

GAMBARAN PEMANTAPAN MUTU FLEBOTOMI DI LABORATORIUM RSUD BAYU ASIH KABUPATEN PURWAKARTA

Suci Khairunnisa Firdaus
P17334121095

ABSTRAK

Pemantapan mutu flebotomi termasuk ke dalam tahap pra analitik, yang merupakan awal dan berperan penting dalam rangkaian proses pemeriksaan laboratorium dan memberikan kontribusi paling besar untuk mendapatkan kualitas spesimen yang layak. Kesalahan yang memberikan konsentrasi paling besar pada tahap pra analitik yaitu 77,1%. Faktor dari pemantapan flebotomi yaitu persiapan pasien, pemberian identitas pasien, pengambilan spesimen, pengelolaan spesimen, penyimpanan spesimen, pengiriman spesimen dan kualitas spesimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemantapan mutu flebotomi di RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang dilakukan dengan analisis univariat. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 pasien yang melakukan pengambilan darah di laboratorium RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. Hasil penelitian dari faktor-faktor pemantapan mutu dalam kategori baik adalah persiapan pasien sebanyak (94%) dalam kategori baik, pemberian identitas pasien sebanyak (96%), pengambilan spesimen sebanyak (92%), pengelolaan spesimen sebanyak (98%), penyimpanan spesimen sebanyak (99%), pengiriman spesimen sebanyak (100%) dan kualitas spesimen sebanyak (84%). Hasil dengan kategori baik pada pemantapan mutu flebotomi sebanyak (84%) dan hasil yang kurang baik sebanyak (16%). Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta untuk diadakan pelatihan keterampilan teknis bagi plebotomis sehingga diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang berhubungan dengan kualitas spesimen.

Kata Kunci : Pemantapan mutu, Flebotomi, Kualitas Spesimen

**OVERVIEW OF PHLEBOTOMY QUALITY ASSURANCE
IN THE LABORATORY OF BAYU ASIH HOSPITAL, PURWAKARTA
REGENCY**

Suci Khairunnisa Firdaus
P17334121095

ABSTRACT

Strengthening the quality of phlebotomy is included in the pre-analytical stage, which is the beginning and plays an important role in the series of laboratory examination processes and contributes the most to obtaining the proper quality of specimens. The error that gave the greatest concentration in the pre-analytical stage was 77.1%. The factors of phlebotomy stabilization are patient preparation, patient identification, specimen collection, specimen management, specimen storage, specimen delivery and specimen quality. This study aims to find out the picture of consolidation of phlebotomy quality at Bayu Asih Hospital, Purwakarta Regency. This study is an observational descriptive research conducted with univariate analysis. The sample in this study was 100 patients who took blood samples in the laboratory of Bayu Asih Hospital, Purwakarta Regency. The results of the research from the factors of quality stabilization in the good category were patient preparation (94%) in the good category, patient identification (96%), specimen collection (92%), specimen management (98%), specimen storage (99%), specimen delivery (100%) and specimen quality (84%). Results with good categories in strengthening the quality of phlebotomy were as many as (84%) and poor results were (16%). From the results of this study, it is hoped that it can provide input to the Bayu Asih Hospital, Purwakarta Regency to hold technical skills training for plebotomists so that it is expected to reduce errors related to specimen quality.

Keywords : Quality assurance, Phlebotomy, Specimen Quality